

PENERAPAN *GOLD FOR GREEN BUILDING SPECIFICATION* PADA GEDUNG PERKANTORAN MENARA DANAREKSA DI JAKARTA PUSAT, INDONESIA

Arinda Kamila Putri¹ dan Iwan Wibisono²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: arindakamila@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Untuk mengurangi dampak negatif bangunan terhadap lingkungan, pendekatan tertentu telah dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, yang juga dikenal sebagai konsep green building. Karena permintaan akan opsi bangunan yang lebih berkelanjutan meningkat, konstruksi hijau menjadi semakin menguntungkan dan diminati di pasar konstruksi internasional (USGBC, 2016). Green Building Council Indonesia (GBCI), yang merupakan anggota dari World GBC dan satu-satunya organisasi bangunan hijau yang diakui secara global di Indonesia, mengembangkan standar acuan untuk penilaian kriteria bangunan hijau yang dikenal sebagai GREENSHIP. Fokus penelitian ini adalah bagaimana Gold for Green Building Specification diterapkan pada Gedung Perkantoran Menara Danareksa di Jakarta Pusat, Indonesia. Parameter GREENSHIP New Building ver. 1.2 yang dikembangkan oleh GBCI digunakan dalam penelitian ini. Menara Danareksa Indonesia memperoleh 53 poin dari penilaian untuk setiap kategori. Hasilnya mencakup Tepat Guna Lahan (13 poin), Konservasi Energi (13 poin), Konservasi Air (19 poin), Siklus Material (2 poin), Kenyamanan Ruang (3 poin), dan Manajemen Lingkungan (3 poin). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Menara Danareksa sudah layak dinyatakan sebagai green building dengan spesifikasi GOLD menurut GBCI, dengan poin yang didapatkan sebesar 53 Poin atau 69% yang sesuai pada tahap Gedung dalam perencanaan.

Kata kunci: *Green Building, GREENSHIP New Building Ver. 1.2, Menara Danareksa,*

ABSTRACT

Specific strategies have been developed to raise environmental awareness, also known as the "green building concept," in order to lessen the detrimental effects of buildings on the environment. Green construction is becoming more profitable and in demand in the global construction sector as demand for more environmentally friendly building solutions rises (USGBC, 2016). The Green Building Council Indonesia (GBCI), a member of the World GBC and the only green building organization recognized globally in Indonesia, has produced a reference standard for assessing green construction criteria known as GREENSHIP. The focus of this research is how the Gold for Green Building

Specification is applied to the Menara Danareksa Office Building in Central Jakarta, Indonesia. Parameters of GREENSHIP New Building ver. 1.2 developed by GBCI was used in this study. Menara Danareksa Indonesia received 53 points from the assessment for each category. Results include Land Use Efficiency (13 points), Energy Conservation (13 points), Water Conservation (19 points), Material Cycle (2 points), Spatial Comfort (3 points), and Environmental Management (3 points). The results of this study indicate that Danareksa Tower is eligible to be declared a green building with GOLD specifications according to GBCI, with points obtained of 53 points or 69% which is appropriate at the building stage in planning.

Keywords: Green Building, GREENSHIP New Building Ver. 1.2, Danareksa Tower